

REKOMENDASI COVID-19

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah penduduk di Kabupaten Minahasa Tenggara yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis lengkap hanya sebesar 58%. Hal itu menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang rentan terkena Covid-19. Mengingat mobilitas penduduk yang setiap hari keluar masuk di wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara, maka dianggap perlu terus dilakukan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya virus Covid-19 yang mungkin masuk ke wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Minahasa Tenggara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	13.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	19.63
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	17.14
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	46.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	67.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	96.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Minahasa Tenggara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Utara
Kota	Minahasa Tenggara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.43
ANCAMAN	6.40
KAPASITAS	78.81
RISIKO	17.30
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Minahasa Tenggara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 6.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.43 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 78.81 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.30 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan pelatihan bersertifikat bagi Tim TGC Dinas Kesehatan ke Dinkesda Provinsi Sulut	Kabid. P2P	April 2026	Berkoordinasi dengan Bidang SDK Pelkes
2	Surveilans Puskesmas	Melakukan monitoring ke Puskesmas agar melakukan respon alert <24 jam	Kabid P2P, PJ Surveilans Dinkes	Maret-Desember 2026	
3		Membuat surat permohonan pengaktifkan kembali Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 melalui akun NAR PCR/New All Record PCR tujuan Kapusdatin Kemenkes.	Kabid P2P, PJ ISPA	April 2026	
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan penambahan anggaran terkait upaya memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan Covid-19	Kabid. P2P	April 2026	

Ratahan, 12 Maret 2026

Kepala Dinas Kesehatan


 Dr. Tommy A. Sireman, M.Kes.
 NIP. 19690817 200012 1 004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Sudah ada TGC Dinkes Kab. Minahasa Tenggara namun anggotanya belum memiliki sertifikat pelatihan	Belum ada pelatihan TGC yg diselenggarakan di Kab. Minahasa Tenggara	-	Tidak ada anggaran rapat maupun pelatihan pada tahun 2025	-
2	Surveilans Puskesmas	Admin NAR mengalami kendala karena lupa password sehingga tidak memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Puskesmas yang melakukan respon alert <24 jam sesuai target (minimal 80%) hanya sebanyak 77%	-	-	Tidak bisa akses NAR
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Petugas tidak lagi melakukan tracing dan pemantauan hanya melalui aplikasi SKDR	Tidak ada kegiatan tracing dan pemeriksaan spesimen serta tidak ada publikasi secara rutin	-	Anggaran yang disiapkan/ tersedia untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan Covid-19 belum cukup	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Belum ada TGC Dinas Kesehatan yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
2. Surveilans Puskesmas	Puskesmas yang melakukan respon alert <24 jam sesuai target (minimal 80%) hanya sebanyak 77%
3. Surveilans Puskesmas	Belum ada puskesmas yang memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)
4. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Anggaran yang disiapkan/ tersedia untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan Covid-19 belum cukup

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan pelatihan bersertifikat bagi Tim TGC Dinas Kesehatan ke Dinkesda Provinsi Sulut	Kabid. P2P	April 2026	Berkoordinasi dengan Bidang SDK Pelkes
2	Surveilans Puskesmas	Melakukan monitoring ke Puskesmas agar melakukan respon alert <24 jam	Kabid P2P, PJ Surveilans Dinkes	Maret-Desember 2026	
3		Membuat surat permohonan pengaktifkan kembali Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 melalui akun NAR PCR/New All Record PCR tujuan Kapusdatin Kemenkes.	Kabid P2P, PJ ISPA	April 2026	
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan penambahan anggaran terkait upaya memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan Covid-19	Kabid. P2P	April 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Randy I. Toar, SM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Minahasa Tenggara
2	Gloria D. Wuwungan, SKM	Pelaksana Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Minahasa Tenggara
3	Josua E. Sumajow, SKM	Pelaksana Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Minahasa Tenggara